Available online at: https://rjuwm.id/index.php/toewijding
Toewijding: Jurnal Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN MINAT PENDIDIKAN DI DESA RAWABOGO KECAMATAN CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG

Nining Harnani, S.Pd., MM., Dimas Hendrawan1, Dea Putri Ayudia1, Mochamad Fathir2, Muhamad Aqil Chairil1, Alni Meilani Putri2

1Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia
2Akuntansi, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

e-mail : niningharnani@gmail.com, 1hendrawandimas0@gmail.com, 1deaputriayudia.by@gmail.com,2mochfathir2002@gmail.com, 1aqilhairil89@gmail.com, 2alnimeilaniputri55@gmail.com

Article history
Received : 1 Oktober 2024
Revised : 5 Oktober 2024
Accepted : 11 Oktober 2024

Kata Kunci: Desa Rawabogo; KKN; Literasi; Pendidikan; Pemberdayaan.

Keywords: Rawabogo Village; KKN; Literacy;Education;Empowerment

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawabogo, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, bertujuan untuk meningkatkan minat pendidikan dan literasi di kalangan siswa serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Kegiatan meliputi pengadaan les tambahan, pengajaran di sekolah dasar, program literasi sejak dini, dan seminar tentang pentingnya pendidikan. Dengan metode interaktif dan pendekatan personal, program ini berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan dan minat baca. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kualitas pendidikan di Desa Rawabogo.

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Rawabogo Village, Ciwidey Subdistrict, Bandung Regency, aims to increase students' interest in education and literacy, as well as raise community awareness about the importance of education. The activities included providing additional tutoring, teaching in elementary schools, an early literacy program, and a seminar on the importance of education. Through interactive methods and a personal approach, the program successfully increased student participation in educational activities and their interest in reading. The evaluation showed improvements in students' academic performance and increased community awareness of the value of education. This program is expected to have a long-term positive impact on the quality of education in Rawabogo Village.

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Adapun beberapa landasan yuridis tentang pendidikan, diantaranya :

1. UUD 1945 Pasal 31
   - Ayat 1 : Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
   - Ayat 2 : Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

- Ayat 3 : Pemerintah mengusahakan dan menyelanggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Ayat 4 : Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

2. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) :
   - Pasal 3 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
   - Pasal 5 : Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.
   - Pasal 11 : Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa deskriminasi.

Beberapa landasan teoritis dalam bidang pendidikan ini, diantaranya :

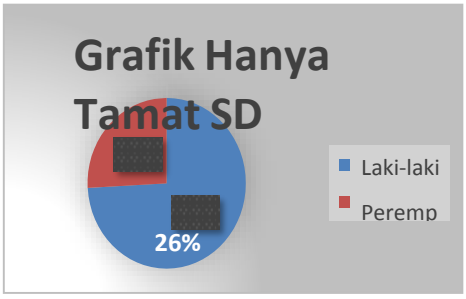
1. Teori Humanistik (Abraham Maslow dan Carl Rogers)\

Teori humanistik menekankan pada perkembangan potensi individu dan memenuhi kebutuhan emosionalnya. Abraham Maslow mengembangkan hierarki kebutuhan, yang

puncaknya adalah aktualisasi diri. Carl Rogers mengedepankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator.

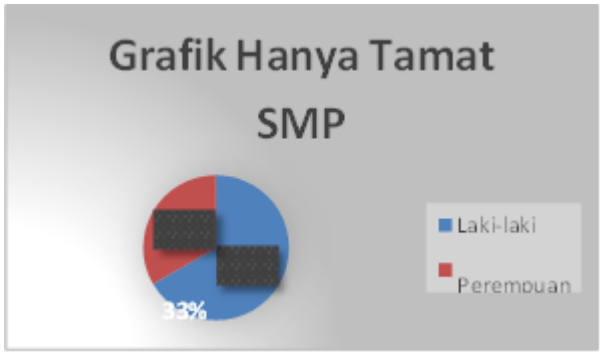
2. Teori Kognitivisme (Jerome Bruner)

Kognitivisme berfokus pada bagaimana manusia memproses informasi dan mengembangkan pemahaman. Jerome Bruner memperkenalkan teori Discovery Learning, di mana peserta didik berperan aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuan melalui eksplorasi.



Data Hanya Tamat SD

NO	NAMA
1	SUGIARTI
2	NANA YUDIANA
3	UJANG IYAN
4	MUHAMAD YASA R
5	RESTI NIURAENI
6	YOGA PRATAMA
7	RIANDI FADLI S
8	YOPI SUPRIATNA
9	DANDI FIRMANSYAH
10	ARUL GUSTIAR
11	JAENAL
12	YUDI M ARIFIN
13	NANDI RUSTANDI
14	SELVI



Data Hanya Tamat SMP

No	Nama
1	HERMANSYAH
2	HERU SUGIARNA
3	APEPRIZWAN S
4	RIAN GUNAWAN
5	WAHYU DWI P
6	ANEU
7	RIANDI EKA S
8	UJANG AHMAD
9	YUSUP FIRDAUS
10	INTAN AGUSTINA
11	DELLA AMDIA S
12	NENG YULIANTI
13	RIZAL HARSIANSYAH
14	NUR ENA
15	SITI RAYSSA

16	BEBEN PERMANA
17	RIAN KURNIADI
18	AGUNG SETIADI

Desa Rawabogo, yang terletak dem Pendidikan Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, seperti halnya banyak desa lain di Indonesia, yang menghadapi tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Desa ini tidak hanya memiliki keterbatasan fasilitas pendidikan, tetapi juga menghadapi masalah rendahnya minat terhadap pendidikan formal maupun nonformal, baik dari kalangan siswa maupun masyarakat umum. Tantangan ini diperparah dengan Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai alat untuk memajukan kehidupan individu dan komunitas menjadi salah satu faktor utama yang menghambat kemajuan pendidikan di desa Permasalahan pendidikan di Desa Rawabogo dapat dibagi menjadi beberapa aspek.

1. Rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan formal

Rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan formal menjadi tantangan utama. Banyak anak yang lebih memilih untuk bekerja atau membantu orang tua daripada melanjutkan sekolah. Hal ini sering kali disebabkan oleh pemahaman yang kurang mengenai manfaat jangka panjang dari pendidikan. Bagi banyak keluarga, kebutuhan ekonomi yang mendesak membuat pendidikan tidak menjadi prioritas utama. Akibatnya, angka putus sekolah di desa ini cukup tinggi, terutama pada tingkat pendidikan menengah. Selain itu, bagi siswa yang tetap bersekolah, motivasi belajar sering kali rendah karena kurangnya dukungan baik dari lingkungan sekolah maupun keluarga.

2. Rendahnya minat literasi di kalangan siswa

Rendahnya minat literasi di kalangan siswa juga menjadi tantangan yang mendesak. Minat baca yang rendah berdampak langsung pada kemampuan akademik siswa, khususnya dalam hal pemahaman bacaan dan kemampuan berpikir kritis. Kurangnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas serta minimnya dorongan dari orang tua untuk membaca menjadi faktor yang memperparah masalah ini. Banyak siswa yang hanya membaca buku ketika diwajibkan oleh sekolah, dan bahkan itu pun dengan keterbatasan pemahaman. Padahal, literasi yang baik adalah fondasi penting bagi perkembangan intelektual dan sosial siswa.

Dalam konteks tantangan-tantangan tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Rawabogo bertujuan untuk memberikan solusi nyata dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan di desa ini. Program ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan formal, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif berperan dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mengadakan les tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran tertentu. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan memiliki motivasi lebih untuk berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan.

Selain intervensi langsung kepada siswa, program ini juga melibatkan masyarakat melalui penyelenggaraan seminar tentang pentingnya pendidikan. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat umum mengenai peran penting pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup. Dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat pendidikan, diharapkan masyarakat desa akan lebih mendukung anak-anak mereka untuk bersekolah dan aktif dalam kegiatan pendidikan. Pendekatan ini juga diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat yang selama ini cenderung memandang pendidikan sebagai sesuatu yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan kebutuhan ekonomi jangka pendek.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang bagi kualitas pendidikan di Desa Rawabogo. Dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari siswa, guru, orang tua, hingga tokoh masyarakat, program ini berusaha menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan pendidikan di desa. Harapannya, upaya yang dilakukan selama masa KKN ini tidak hanya memberikan solusi sementara, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan komitmen jangka panjang terhadap pentingnya pendidikan, baik bagi individu maupun komunitas.

Dari semua upaya yang dlakukan, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Rawabogo dan menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanankan di Desa Rawabogo khususnya di Dusun 4 yang terdiri dari RW 10, RW 09, RW 14, dan RW 08. Peta lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Kegiatan ini melibatkan penggunaan berbagai bahan pendukung untuk memastikan kelancaran dan efektivitas program yang dilaksanakan.

Bahan

Untuk kegiatan pengajaran di sekolah, bahan-bahan yang digunakan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan memperkuat proses pembelajaran interaktif yang diterapkan selama program. Beberapa bahan utama yang digunakan dalam pengajaran meliputi:

1. Modul Pembelajaran Interaktif

Modul ini mencakup materi pelajaran dasar seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam, yang disusun berdasarkan kurikulum nasional tetapi disesuaikan dengan kebutuhan lokal siswa.

Modul ini dirancang dengan tujuan agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan lebih mudah, menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, setiap modul dilengkapi dengan latihan soal dan tugas proyek kecil yang menantang siswa untuk berpikir kritis dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Modul-modul ini juga menyertakan panduan langkah demi langkah untuk membantu siswa yang lebih visual dan kinestetik memahami konsep-konsep abstrak.

2. Panduan Membaca Efektif

Untuk membantu siswa dan orang tua mengembangkan kebiasaan membaca di rumah, program ini juga menyediakan panduan membaca efektif. Panduan ini berisi tips tentang cara memilih buku yang sesuai, cara membangun lingkungan yang kondusif untuk membaca, dan cara memotivasi anak-anak untuk membaca secara rutin. Panduan ini juga diberikan kepada orang tua selama kegiatan seminar untuk meningkatkan peran mereka dalam mendukung kegiatan literasi anak- anak di rumah.

3. Tantangan Membaca

Sebagai bagian dari upaya untuk memotivasi siswa agar lebih aktif membaca, program ini juga menyediakan kegiatan tantangan membaca. Kegiatan ini mencakup bacaan yang disarankan serta tugas-tugas sederhana yang harus diselesaikan setelah membaca, seperti menulis ringkasan cerita atau menggambar karakter favorit. Setiap siswa yang menyelesaikan tantangan membaca akan mendapatkan penghargaan, seperti stiker atau piagam, yang bertujuan untuk meningkatkan semangat mereka dalam membaca dan mengikuti program literasi.

Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya :

1. Les Tambahan

Kegiatan les tambahan yang diadakan di kantor RW Desa Rawabogo khususnya di Dusun 4 dirancang untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran tertentu, terutama matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam. Les tambahan ini dirancang secara fleksibel, dengan jadwal yang disesuaikan dengan waktu luang siswa. Sesi les melibatkan pendekatan pembelajaran kelompok kecil, di mana siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kesulitan yang mereka hadapi. Hal ini dilakukan agar pengajar dapat memberikan perhatian lebih personal, membantu setiap siswa untuk mengatasi kesulitan belajar mereka.

Pengajar dalam kegiatan les tambahan ini terdiri dari mahasiswa yang berpartisipasi dalam program KKN, yang sebelumnya telah diberikan pelatihan khusus mengenai metode pengajaran. Para pengajar tidak hanya berfokus pada pemberian materi akademik, tetapi juga menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analisis siswa.

Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan memecahkan

masalah secara mandiri dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi berbagai tantangan akademik.

2. Pengajaran di Sekolah

Selain les tambahan, mahasiswa KKN juga aktif mengajar di Sekolah Dasar (SD) setempat khususnya di SD Pasir Angin yang berlokasi di Dusun 4.

Kegiatan pengajaran ini dilakukan dalam bentuk dukungan terhadap proses pembelajaran formal yang sudah ada. Materi yang diajarkan meliputi mata pelajaran dasar seperti matematika, Bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam. Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembelajaran kolaboratif. Siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, baik melalui diskusi kelompok, eksperimen sederhana, maupun proyek-proyek kecil yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses elajar. Selain itu, metode pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, sehingga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi antar siswa

3. Program Literasi Sejak Dini

Program literasi sejak dini menjadi salah satu program utama yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak di Desa Rawabogo khususnya di Dusun 4 ini. Program ini melibatkan kegiatan membaca bersama yang dilakukan di beberapa titik strategis, seperti balai RW. Kegiatan ini dirancang agar interaktif, dengan metode seperti mendongeng, permainan kata, dan diskusi kecil setelah membaca. Program literasi ini juga melibatkan orang tua sebagai bagian dari upaya untuk menanamkan budaya membaca di rumah. Orang tua diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama dan diberikan pelatihan singkat tentang cara mendorong anak-anak mereka untuk membaca secara rutin. Harapannya, kegiatan ini dapat membentuk kebiasaan membaca yang berkelanjutan di kalangan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan literasi dan prestasi akademik mereka.

4. Seminar tentang Pentingnya Pendidikan

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, diadakan

seminar yang melibatkan orang tua, tokoh masyarakat, dan guru-guru setempat. Seminar ini diselenggarakan dengan metode presentasi interaktif, di mana para peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Dalam seminar ini, narasumber dari luar desa juga diundang untuk memberikan pandangan yang lebih luas tentang peran pendidikan dalam pengembangan individu dan masyarakat.

Topik yang dibahas dalam seminar mencakup pentingnya pendidikan formal dan nonformal, peran orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak, serta dampak jangka panjang pendidikan terhadap kualitas hidup. Seminar ini juga menekankan pentingnya partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan, baik melalui dukungan moral maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan pendidikan anak-anak mereka. Dengan demikian, diharapkan seminar ini dapat membuka wawasan masyarakat tentang manfaat pendidikan dan mendorong mereka untuk lebih mendukung pendidikan di desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program ini meunjukan adanya peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan pemahaman siswa terhadap Pendidikan, berikut beberapa hasil yang telah didapat:

1. Peningkatan Partisipasi Siswa

Hasil dari program les tambahan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran tertentu menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka. Kehadiran siswa dalam sesi les tambahan juga meningkat, dengan beberapa siswa secara sukarela meminta sesi tambahan untuk mempelajari materi yang lebih sulit. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan personal dan interaktif yang diterapkan dalam les tambahan berhasil memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Selain itu, dalam pengajaran di sekolah, metode pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menjadi lebih aktif dalam diskusi kelas, tetapi juga menunjukkan peningkatan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Guru-guru di sekolah memberikan umpan balik positif mengenai metode ini, menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan melalui pendekatan yang lebih praktis dan interaktif.

2. Minat Baca yang Meningkat

Program literasi sejak dini memberikan dampak yang sangat positif dalam menumbuhkan minat baca di kalangan siswa. Banyak siswa yang sebelumnya tidak tertarik membaca buku, kini mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap buku- buku. Kegiatan membaca bersama yang dilakukan secara rutin berhasil menciptakan

suasana yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih tertarik untuk membaca. Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam program literasi ini mengalami peningkatan dalam keterampilan literasi mereka, terutama dalam hal pemahaman bacaan dan kemampuan menceritakan kembali isi buku yang mereka baca. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi sejak dini berhasil tidak hanya dalam menumbuhkan minat baca, tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan akademik siswa.

3. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Seminar tentang pentingnya pendidikan juga memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Banyak orang tua yang setelah menghadiri seminar menjadi lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Beberapa orang tua mulai mengatur waktu belajar yang lebih teratur di rumah dan memberikan dukungan moral yang lebih kuat kepada anak-anak mereka untuk terus belajar. Hal ini menunjukkan bahwa seminar berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Selain itu, beberapa orang tua juga mulai terlibat dalam kegiatan pendidikan nonformal, seperti mendampingi anak-anak mereka dalam program literasi dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Peningkatan partisipasi ini mencerminkan bahwa kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan mulai tumbuh, yang diharapkan akan memberikan dampak jangka panjang terhadap kualitas pendidikan di desa.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawabogo berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam Pendidikan dan menumbuhkan minat baca melalui program yang dijalankan. Les tambahan dan pengajaran di sekolah membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar, semetara program literasi sejak dini berhasil menumbuhkan kecintaan terhadap membaca. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Pendidikan juga meningkat melalui seminar yang dilenggarakan. Program ini diharapkan dapat terus dilanjutkan untuk memberikan dampak jangka Panjang bagi Pendidikan di Desa Rawabogo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan kesuksesan seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di Desa Rawabogo, Kecamatan Ciwidey. Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang berperan penting dalam setiap tahapannya

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Winaya Mukti, terutama kepada rektor Universitas Winaya Mukti, Dr. H. Deden Komar Priatna, ST.,SIP., MM., CHRA. Kepada Ketua LPPM, Dr. Ir. Syafril Janizar, M.T., M.M., M.H., kepada panitia pelaksana KKN-PM, Edang Juliana, S.P., M.P.,Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan Nining Harnani, S.Pd., MM., serta Koordinator kecamatan, Rezqy Supindra, S.Si dan seluruh tim yang telah mengkoordinasikan berbagai kebutuhan dan administrasi dengan sangat baik.. serta seluruh staf yang telah memberikan arahan, dukungan, dan fasilitas sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN ini dengan lancar.

Terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Rawabogo, Cecep N.A. Prawira, serta seluruh perangkat desa yang telah menerima kami dengan hangat dan membantu dalam setiap langkah pelaksanaan program. Dukungan dari pihak desa, terutama dalam penyediaan fasilitas dan koordinasi dengan masyarakat, sangatlah berarti bagi kesuksesan kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada para guru dan staf SDN Pasir Angin yang terlibat, yang telah membuka pintu dan bekerja sama dengan kami untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Rawabogo, khususnya masyarakat di dusun 4, orang tua siswa, yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini dan mendukung anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Partisipasi dan antusiasme dari masyarakat yang sangat membantu dalam mencapai tujuan program ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama, berbagi tanggung jawab, dan memberikan kontribusi terbaik mereka sepanjang program berlangsung. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Rawabogo dan menjadi langkah awal bagi peningkatan kualitas hidup melalui pendidikan.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, kami menyadari bahwa program ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat terus memberikan.

DAFTAR PUSTAKA

UUD RI Tahun 1945 Https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU%20No.%2020%20Tahun%202003%20ttg%20Sisdiknas.pdf

Skinner, B. F. (1957). *Verbal Behavior* https://www.simplypsychology.org/operant-conditioning.html

Mashlow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation* https://www.simplypsychology.org/maslow.html Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, *3*(1), 63–67. https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152

Aniuranti, A., Tsani, M. H. N., & Wulandari, Y. (2021). Pelatihan penyusunan Ice Breaking untuk penguatan kompetensi calon guru. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), 85–93. https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3578

Anwar, M. R. (2019). Guru PAUD dan Kemampuan Public Speaking di Era MEA. *Jurnal Lonto Leok*, *2*(1), 56–61. http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jilpaud/article/view/338/227

Budaraga, I. K., & Devi, W. S. (2021). Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Kualitas Usaha Keripik Talas Asyifa Oleh-oleh. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 172–180. https://jurnal.fp.uns.ac.id/index.php/pengmas/article/view/1963

Harefa, A. (2007). *Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang* (4th ed.). Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books?id=-DliaG- 3C64C&dq

Ibiz Coach. (2018). *Inilah Perbedaan Antara Mentoring, Consulting, Training, dan Coaching*. https://ibizcoach.com/perbedaan-mentoring-consulting-training-dan-coaching/

Kemendikbud. (2019). *Neraca Pendidikan Daerah: Data Uji Kompetensi Guru*. Kemendikbud. https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=ukg,

Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, A. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan.

Nalhadi, A., Syarifudin, S., Habibi, F., Fatah, A., & Supriyadi,
S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga menjadi Pupuk Organik Cair. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 43–46. https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2134

Nurgesang, F. A., & Ridlwan, P. P. M. (2019). The Manufacturing of Banana Cutting Machine for Making Chips with Capacity of 35 kg/h to Improve Productivity of a Home Industry in Putat Village, Gunungkidul, Yogyakarta. *Prosiding SNTTM XVIII*, 1–7. http://prosiding.bkstm.org/prosiding/2019/TM11.pdf

Oktaviana, F., Hanidian, O., Aji, B. S., & Baihaqi, I. (2020). Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Online di Desa Paremono. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *1*(1), 49–56. https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3205

Palenti, C. D. (2021). Peningkatan Keterampilan Komunikasi melalui Participatory Learning Pada kegiatan Pemberdayaan Masyarakat. *Diklus: Jurnal Pendidikan LuarSekolah*, *5*(1), 87–98. https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37074

Permana, E. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Wayang Kertas Terhadap Nilai Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(2), 190–196. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1028

Prastyan, R. D. N. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Kesenian Budaya Daerah dan Permainan Tradisional di Kampoeng Dolanan Nusantara Borobudur Magelang. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, *1*(1), 93–101. http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ppdn/article /view/1446

Yuwanita, E. (2016). Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 3 Pacitan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/28353/1/5401411100.pdf